

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, *Perceived Usefulness*, Partisipasi Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di Bank BPR Denpasar

Diana Novitasari¹, Made Santana Putra Adiyadnya^{2*}, Ni Putu Shinta Dewi³
^{1,2,3} *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*

*Email: santanasebelas@unmas.ac.id

ABSTRACT

An accounting information system is an information system that manages all matters related to accounting activities. An accounting information system is a series of activities in an organization that is tasked with providing financial information and transaction data that is processed for internal reporting purposes to managers. However, in practice, the implementation of SIA in BPR does not always run smoothly. In Denpasar, several BPRs experienced problems in optimizing the use of AIS to produce accurate and efficient financial reporting. Therefore, this research was conducted to determine the influence of information system quality, information quality, perceived usefulness, user participation and top management support on accounting information system user satisfaction. This research was conducted at 13 People's Economic Banks (BPR) in Denpasar with the population used in this research being all employees who use SIA at BPR Denpasar with a total sample of 132 employees involved in preparing financial reports. The sample determination in this research was obtained using the Purposive Sampling method. The results of the research show that the information system quality variable has no effect on the accounting information system user satisfaction variable. Meanwhile, the information quality variable, perceived usefulness, user participation and top management support has a positive and significant effect on the accounting information system user satisfaction variable.

Keywords: Accounting Information System, Organization, Financial Reporting, Information System Quality

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) telah menjadi komponen yang sangat penting dalam mendukung aktivitas keuangan dan operasional suatu organisasi untuk mencapai efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data keuangan. Saat ini, untuk mendukung kelancaran aktivitas di perusahaan diperlukan pengumpulan data dari setiap kegiatan yang berlangsung. Hal ini membuat posisi sistem informasi menjadi penting, karena sistem informasi memiliki fungsi mengumpulkan data keuangan maupun non- keuangan. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dapat membantu organisasi memilih dan mempertahankan strateginya Sasongko (2020).

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang mengelola semua hal terkait dengan aktivitas akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan serangkaian aktivitas dalam sebuah organisasi yang bertugas menyediakan informasi keuangan serta data transaksi yang diolah untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer. Informasi ini digunakan dalam pengendalian dan perencanaan operasional saat ini maupun di masa depan. Selain itu sistem ini juga berfungsi untuk pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah dan pihak-pihak di luar organisasi. Sistem adalah sebuah kerangka yang terdiri dari prosedur-prosedur yang saling terhubung dan disusun berdasarkan skema yang terpadu dan menyeluruh secara sistematis. Konsep dasar sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan

bekerja secara terpadu untuk memproses masukan (*input*) yang diterima oleh sistem, kemudian mengolahnya hingga menghasilkan keluaran (*output*) yang diharapkan. Sistem sendiri terdiri atas beberapa aspek, yaitu masukan (*input*), pengolahan (*processing*) dan keluaran (*output*) Endaryati (2021).

Penerapan sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti faktor individu dan sistem (*hardware*, *software* dan jaringan). Sistem yang berkualitas dapat mendorong keberhasilan implementasinya, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja secara menyeluruh yang mencakup karyawan, manajemen, pemilik maupun organisasi itu sendiri. Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi memungkinkan pengguna dapat melihat pelaporan keuangan kapan saja dengan lebih cepat dan akurat, sehingga dapat meningkatkan kepuasan penggunanya. Keberhasilan dari pengembangan sistem informasi sangat bergantung pada kesesuaian harapan antara *system analyst*, pengguna (*user*), sponsor dan pelanggan. Proses pengembangan sistem informasi membutuhkan perencanaan dan implementasi yang cermat untuk mencegah terjadinya penolakan terhadap sistem yang dibuat (*resistance to change*) Yuliansyah (2020).

Secara teoritis keberhasilan implementasi SIA sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kualitas sistem, kualitas informasi, *perceived usefulness*, partisipasi pengguna dan dukungan manajemen puncak. Kualitas sistem informasi merujuk pada kemampuan sistem dalam memenuhi kebutuhan pengguna baik dari sisi kecepatan maupun kemudahan penggunaannya. Di sisi lain kualitas informasi yang dihasilkan oleh SIA harus memenuhi kriteria relevansi, akurasi dan ketepatan waktu agar dapat mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Kualitas informasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kepuasan pengguna SIA. Informasi yang berkualitas baik memastikan bahwa keputusan bisnis dibuat berdasarkan data yang benar dan akurat, untuk mengoptimalkan kinerja bisnis secara keseluruhan Anggraini dan Fitrius (2024).

Perceived usefulness atau persepsi kemanfaatan juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap SIA. Pengguna yang merasa bahwa sistem informasi mampu meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja akan lebih termotivasi untuk menggunakan sistem tersebut. Selain itu partisipasi pengguna dalam proses pengembangan dan implementasi SIA dapat meningkatkan penerimaan terhadap sistem. Partisipasi pengguna dalam penerapan SIA telah terbukti menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna. Partisipasi pengguna merujuk pada sejauh mana pengguna terlibat dalam setiap tahap pengembangan, implementasi dan pengguna sistem informasi. Partisipasi yang baik dapat meningkatkan pemahaman, mengurangi resistensi terhadap perubahan dan meningkatkan efektivitas sistem.

Dukungan manajemen merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi dan pengguna SIA. Manajemen puncak memiliki peran strategis dalam menyediakan sumber daya, fasilitas pelatihan, memberikan arahan yang mendukung keberhasilan operasional sistem. Tanpa dukungan yang kuat dari manajemen puncak sistem informasi sering mengalami kesulitan dalam diterima dan diimplementasikan secara optimal. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) sebagai salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian rakyat memiliki tanggung jawab untuk menyediakan layanan keuangan yang handal. Di kota Denpasar keberadaan BPR menjadi pilar penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Dalam dunia perbankan termasuk Bank Perekonomian Rakyat keberadaan SIA menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan.

Namun dalam praktiknya penerapan SIA di BPR tidak selalu berjalan mulus. Di Denpasar beberapa BPR mengalami kendala dalam mengoptimalkan penggunaan SIA untuk menghasilkan pelaporan keuangan yang akurat dan efisien. Ketidakseimbangan dalam kualitas sistem informasi, kualitas informasi, *perceived usefulness*, partisipasi pengguna dan dukungan manajemen puncak dapat menghambat keberhasilan penerapan SIA di BPR Denpasar. Hal ini

berdampak pada tingkat kepuasan pengguna yang rendah dan berpotensi mengurangi efektivitas sistem dalam mendukung pelaporan keuangan.

Berdasarkan pada ketidakkonsistenan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan tersebut, maka penulis ingin ingin meneliti kembali penelitian yang berjudul “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, *Perceived Usefulness*, Partisipasi Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di BPR Denpasar”.

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori TAM (*Technology Acceptance Model*)

TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan suatu model yang dibangun untuk menganalisa dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya suatu penggunaan teknologi (Fahlevi and Dewi, 2019). Model TAM dikembangkan oleh teori psikologis untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi yang didasarkan pada kepercayaan, niat, sikap dan hubungan perilaku pengguna (Irawati, dkk. 2020). Penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi menjadi faktor penting dalam pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi yang ada (Krisnawati, dkk. 2022). TAM meyakini bahwa penerapan sistem informasi dapat meningkatkan kinerja dan efektivitas individu maupun organisasi. Selain itu, sistem informasi dirancang agar mudah digunakan dan tidak memerlukan upaya yang berlebihan dari penggunaanya.

Dalam teori TAM terdapat dua persepsi yang dihasilkan, persepsi tersebut yaitu persepsi kegunaan dan persepsi akan kemudahan. Pada persepsi kegunaan mengarah pada sejauh mana sebuah teknologi dianggap memberikan manfaat yang signifikan bagi penggunaanya dalam berbagai aspek. Sementara itu pada persepsi kemudahan menekankan kenyamanan dan kemudahan yang dirasakan pengguna saat mengoperasikan teknologi tersebut tanpa mengalami kesulitan.

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas sistem informasi berperan penting dalam membentuk persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan yang pada akhirnya memengaruhi kepuasan pengguna. Sistem informasi yang berkualitas adalah dasar bagi perusahaan dalam hal mengevaluasi sistem informasi yang digunakan di dalam perusahaan. Satyadarma (2023). Kualitas sistem informasi mencerminkan sejauh mana sistem informasi yang digunakan memenuhi kebutuhan dan harapan penggunaanya. Dalam konteks sistem informasi akuntansi akualitas ini melibatkan berbagai aspek seperti kemudahan pengguna, kecepatan akses, fleksibilitas, keamanan serta kegunaan fitur dan fungsi.

Kualitas sistem informasi yang tinggi berkontribusi pada pengalaman pengguna yang lebih baik, yang pada akhirnya berdampak pada tingkat kepuasan pengguna. Hasil penelitian dari Sari, dkk. (2024) menyatakan bahwa kualitas sistem informasi pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Kualitas sistem informasi pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas informasi adalah tingkat relevansi dan kegunaan informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan aktivitas pengguna. Suatu informasi yang memiliki kualitas menunjukkan bahwa informasi tersebut memberikan

kebutuhan para pengguna dengan baik berdasarkan dimensi kualitas informasi Satyadarma (2023). Sistem yang mampu menghasilkan informasi berkualitas tinggi akan meningkatkan kepuasan pengguna karena data yang dihasilkan mendukung kebutuhan operasional, strategis dan analitis mereka. Informasi yang tidak akurat, tidak relevan dan tidak tepat waktu dapat menurunkan kepercayaan pengguna sistem sehingga mengurangi tingkat kepuasan. Oleh karena itu kualitas informasi berperan penting dalam menciptakan pengalaman pengguna yang positif terhadap sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian dari Agustina dan Gustiana (2018), Sari, dkk. (2022), Darmawati, dkk. (2024) dan Asyifa dan Nurhayati (2016) menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:
H₂: Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Perceived usefulness didefinisikan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu teknologi dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya. Definisi ini menunjukkan bahwa *perceived usefulness* berkaitan dengan keyakinan dalam proses pengambilan keputusan. Jika pengguna sistem meyakini bahwa sistem yang digunakan memberikan manfaat, maka ia akan cenderung untuk menggunakannya, Budiarta (2021). Dalam konteks sistem informasi akuntansi *perceived usefulness* mencerminkan manfaat langsung yang dirasakan oleh pengguna dalam meningkatkan efisiensi, akurasi dan kemudahan pengelolaan informasi akuntansi, yang dimana semua manfaat ini berkontribusi terhadap kepuasan pengguna SIA. Hasil penelitian dari Anastasya dan Rohman (2021), Agustina dan Gustiana (2018) dan Asana (2024) yang menemukan bahwa *perceived usefulness* yang menemukan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:
H₃: *Perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi

Pengaruh Partisipasi Pengguna terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Partisipasi pengguna adalah keterlibatan langsung dan aktif dari pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi mulai dari tahap perencanaan, pengembangan, hingga implementasi. Dengan adanya partisipasi pengguna diharapkan penerimaan terhadap sistem dapat meningkat, karena pengguna dapat mengembangkan ekspektasi yang realistis mengenai kemampuan sistem serta membantu menyelesaikan konflik terkait perencanaan sistem informasi yang sedang dikembangkan. Hasil penelitian dari Aryaningsih, dkk. (2024) menyatakan bahwa partisipasi pengguna berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:
H₄: Partisipasi pengguna berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

Dukungan manajemen puncak adalah keterlibatan dan komitmen dari pimpinan organisasi untuk mendukung pengembangan, implementasi dan operasional sistem informasi akuntansi. Dengan memberikan perhatian, sumber daya dan fasilitas yang memadai manajemen puncak menciptakan kondisi yang memungkinkan pengguna untuk merasa nyaman, dihargai dan puas dalam menggunakan SIA. Dukungan manajemen puncak memiliki

kekuatan dan pengaruh yang sangat besar dalam mengkoordinasikan serta menciptakan sistem informasi yang handal yang berdampak dan mempengaruhi tingkat kepuasan para penggunaannya. Hasil penelitian dari Swandewi, dkk. (2017) yang menemukan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₅: Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Bank Perekonomian Rakyat yang tersebar di Denpasar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi di BPR Denpasar. Pengambilan sampel dalam penelitian hanya berfokus kepada persepsi kepuasan pengguna dari sistem informasi akuntansi yang digunakan BPR di Denpasar. Lokasi tersebut dipilih karena Denpasar merupakan ibu kota provinsi Bali dan pusat kegiatan perekonomian termasuk sektor perbankan. Banyak kantor pusat BPR berada di Denpasar, hal tersebut menjadikan Lokasi strategis untuk mengumpulkan data yang akan digunakan.

Objek dalam penelitian ini adalah karyawan BPR di Denpasar yang terlibat langsung dalam penyusunan laporan keuangan. Peneliti meneliti variabel-variabel yang mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi yaitu kualitas sistem informasi, kualitas informasi, *perceived usefulness*, partisipasi pengguna dan dukungan manajer puncak.

Definisi Operasional Variabel

Kualitas Sistem Informasi

Kualitas sistem informasi merupakan ukuran terhadap sistem informasi itu sendiri dan seberapa besar teknologi dalam sistem komputer dirasakan relatif mudah untuk digunakan dan tidak memerlukan usaha yang banyak untuk dapat menggunakannya. Semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi maka semakin meningkat pula kinerja pengguna dalam menjalankan tugasnya Layongan (2022). Sistem informasi berperan penting dalam mendukung kelangsungan proses bisnis perusahaan. Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas sistem informasi menurut Sigalingging Permatasari (2021) yaitu: 1) Kemudahan penggunaan (*ease of use*); 2) Kecepatan akses (*response time*); 3) Fleksibilitas (*flexibility*); 4) Keamanan (*security*); dan 5) Kegunaan fitur dan fungsi sistem.

Kualitas Informasi

Kualitas informasi adalah *output* yang berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan Swandewi, dkk. (2017) Kualitas informasi dikatakan berkualitas jika informasi tersebut relevan dengan pengguna dan juga harus disiapkan dalam waktu dan jumlah yang sesuai Gina (2020). Informasi yang berkualitas baik dapat mengoptimalkan kinerja bisnis secara keseluruhan Anggraini dan Fitrius (2024). Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas informasi menurut Sigalingging dan Permatasari (2021) yaitu: 1) Akurat; 2) Relevan; 3) Lengkap; dan 4) Tepat Waktu

Perceived Usefulness

Perceived usefulness adalah tingkat kepercayaan seseorang bahwa pengguna suatu sistem dapat meningkatkan kinerjanya, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan efektivitas seseorang Reza, dkk. (2020). Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur *perceived usefulness* menurut Sigalingging dan Permatasari (2021) yaitu: 1) Mempercepat pekerjaan (*work more quickly*); 2) Meningkatkan kinerja (*improve job performance*); dan 3) Efektivitas.

Partisipasi Pengguna

Partisipasi pengguna diharapkan mampu meningkatkan penerimaan sistem oleh mereka dengan cara membangun ekspektasi yang realistis terhadap kemampuan sistem, memberikan sarana untuk negosiasi dan menyelesaikan konflik terkait perencanaan sistem serta mengurangi resistensi terhadap perubahan dalam sistem informasi yang dikembangkan (Aryaningsih, dkk. (2024). Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur partisipasi pengguna menurut Susanto (2017) yaitu: 1) Wawasan; 2) Tanggung Jawab; 3) Biaya; dan 4) Menambah Kemampuan Kerja

Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan yang memadai dari manajemen puncak dalam pengembangan dan pengoperasian sistem informasi di suatu perusahaan akan mendorong pengguna untuk lebih termotivasi menggunakan sistem informasi yang tersedia serta merasa puas dalam penggunaannya karena dengan adanya dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak di perusahaan tersebut. Salah satu bentuk dukungan manajemen puncak adalah dengan menyediakan berbagai fasilitas. Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur dukungan manajemen puncak antara lain: 1) Manajemen puncak memberikan perhatian tinggi terhadap evaluasi kinerja dari sistem informasi; 2) Manajemen puncak mendukung proses pengembangan sistem informasi akuntansi yang dioperasikan ditempat saya bekerja agar dapat meningkatkan kepuasan pemakai sistem informasi; 3) Mendorong partisipasi dan memotivasi anggota organisasi; dan 4) Memberikan fasilitas kepada perusahaan sesuai apa yang dibutuhkan.

Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan yaitu kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi adalah tanggapan atau responden yang diberikan oleh pengguna setelah menggunakan sistem tersebut. Sikap pengguna ini mencerminkan penilaian subjektif mengenai sejauh mana mereka merasa puas dengan sistem informasi yang telah diterapkan dan digunakan Krisnawati, dkk. (2022). Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna menurut Nadza, dkk. (2017) antara lain: 1) Efisiensi; dan 2) Kepuasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KSI	56	19	25	21.91	1.993
KI	56	18	25	21.48	1.465
PU	56	11	25	20.14	3.472
PP	56	10	20	16.54	2.304
DMP	56	17	30	24.21	2.807
KP	56	12	25	21.04	2.917
Valid N (listwise)	56				

Tabel 2.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.359	3.815		-1.667	.102
	KSI	-.077	.147	-.053	-.522	.604
	KI	.454	.210	.228	2.160	.036
	PU	.284	.094	.338	3.021	.004
	PP	.424	.159	.335	2.672	.010
	DMP	.273	.103	.263	2.642	.011

a. Dependent Variable: KP

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa hasil dari analisis regresi linier berganda yang dihasilkan persamaan sebagai berikut:

$$KP = -6,359 - 0,077 KSI + 0,454 KI + 0,284 PU + 0,424 PP + 0,273 DMP$$

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 2 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai Sig t-hitung KSI = 0,604 > $\alpha = 5\%$ (0,05) oleh karena itu maka H₁ ditolak, artinya hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem informasi tidak berpengaruh terhadap variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
2. Nilai Sig t-hitung KI = 0,036 < $\alpha = 5\%$ (0,05) oleh karena itu maka H₂ diterima, artinya hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi
3. Nilai Sig t-hitung PU = 0,004 < $\alpha = 5\%$ (0,05) oleh karena itu maka H₃ diterima, artinya hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
4. Nilai Sig t-hitung PP = 0,010 < $\alpha = 5\%$ (0,05) oleh karena itu maka H₄ diterima, artinya hal tersebut menunjukkan bahwa variabel partisipasi pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
5. Nilai Sig t-hitung DMP = 0,011 < $\alpha = 5\%$ (0,05) oleh karena itu maka H₅ diterima, artinya hal tersebut menunjukkan bahwa variabel dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.61175338
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.060
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.839
	99% Confidence Interval Lower Bound	.830
	Upper Bound	.848

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 atau *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10, maka disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 5.
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
1	(Constant)	-6.359	3.815		-1.667	.102	
	KSI	-.077	.147	-.053	-.522	.604	.602 1.660
	KI	.454	.210	.228	2.160	.036	.549 1.820
	PU	.284	.094	.338	3.021	.004	.488 2.047
	PP	.424	.159	.335	2.672	.010	.389 2.570
	DMP	.273	.103	.263	2.642	.011	.617 1.620

a. Dependent Variable: KP

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a			
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Beta		
1	(Constant)	-.863		-.388	.700
	KSI	-.016	-.033	-.189	.851
	KI	.084	.124	.686	.496
	PU	-.039	-.138	-.719	.475
	PP	-.070	-.162	-.757	.453
	DMP	.108	.306	1.797	.078

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel yang berada di atas lebih dari 0,05 artinya model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Uji Model Fit (Uji F)

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh angka koefisien korelasi 0,833. Ini berarti terdapat hubungan positif karena tingkat hubungannya sangat kuat antara kualitas sistem informasi, kualitas informasi, *perceived usefulness*, partisipasi pengguna, dukungan manajemen puncak terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Tabel 7.
Hasil Uji Analisis Korelasi Berganda
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 ^a	.695	.664	1.690

a. Predictors: (Constant), DMP, KSI, PU, KI, PP

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8.
Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 ^a	.695	.664	1.690

a. Predictors: (Constant), DMP, KSI, PU, KI, PP

Hasil pengujian kesesuaian model menggunakan koefisien *Adjusted R Square* sesuai tabel 8 sebesar 0,664 yang berarti bahwa sebesar 66,4 % kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dijelaskan oleh variabel kualitas sistem informasi, kualitas informasi, *perceived usefulness*, partisipasi pengguna, dukungan manajemen puncak sedangkan sisanya sebesar 33,6

% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9.
Hasil Uji F
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	325.052	5	65.010	22.751	<.001 ^b
	Residual	142.876	50	2.858		
	Total	467.929	55			

a. Dependent Variable: KP

b. Predictors: (Constant), DMP, KSI, PU, KI, PP

Hasil uji F ini ditunjukkan oleh nilai F sebesar 22,751 dengan nilai signifikansi 0,001 < 0.05, sehingga dapat dijelaskan bahwa secara simultan variabel kualitas sistem informasi, kualitas informasi, *perceived usefulness*, partisipasi pengguna, dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi maka uji model layak digunakan.

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di BPR Denpasar

Berdasarkan tabel nilai Sig t-hitung = 0,604 > $\alpha = 5\%$ (0,05) oleh karena itu maka H_1 ditolak, artinya hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem informasi tidak berpengaruh terhadap variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa meskipun sistem informasi akuntansi memiliki kualitas yang baik hal itu tidak selalu membuat pengguna sistem informasi akuntansi tersebut akan merasa lebih puas. Terdapat beberapa kemungkinan alasan yang dapat menjelaskan alasan ini seperti sistem yang dianggap sudah cukup baik namun tidak memberikan peningkatan signifikan dalam pengalaman kerja pengguna. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggraini dan Fitrius (2024) dan Ernawatiningsih dan Arizona (2022) yang menemukan bahwa kualitas sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di BPR Denpasar

Berdasarkan tabel nilai Sig t-hitung = 0,036 < $\alpha = 5\%$ (0,05) oleh karena itu maka H_2 diterima, artinya hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti menunjukkan bahwa akurasi, relevansi, kelengkapan informasi dan ketepatan waktu mempengaruhi suatu kualitas informasi. Semakin baik kualitas informasi yang dihasilkan maka semakin besar Tingkat kepuasan pengguna dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka di BPR Denpasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agustina dan Gustiana (2018), Sari, dkk. (2022), Darmawati, dkk. (2024) dan Asyifa dan Nurhayati (2016) yang menemukan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di BPR Denpasar

Berdasarkan tabel nilai Sig t-hitung = $0,004 < \alpha = 5\%$ (0,05) oleh karena itu maka H_3 diterima, artinya hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi persepsi manfaat yang dirasakan oleh pengguna terhadap sistem maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan mereka dalam menggunakan sistem tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anastasya dan Rohman (2021), Agustina dan Gustiana (2018) dan Asana (2024) yang menemukan bahwa *perceived usefulness* yang menemukan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Partisipasi Pengguna terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di BPR Denpasar

Berdasarkan tabel nilai Sig t-hitung = $0,010 < \alpha = 5\%$ (0,05) oleh karena itu maka H_4 diterima, artinya hal tersebut menunjukkan bahwa variabel partisipasi pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Tingkat keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan dan implementasi sistem maka semakin tinggi Tingkat kepuasan mereka dalam menggunakan sistem tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aryaningsih, dkk. (2024) yang menemukan bahwa partisipasi pengguna berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di BPR Denpasar

Berdasarkan tabel nilai Sig t-hitung = $0,011 < \alpha = 5\%$ (0,05) oleh karena itu maka H_5 diterima, artinya hal tersebut menunjukkan bahwa variabel dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Hal tersebut berarti bahwa semakin besar dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak, semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem tersebut. Dukungan manajemen puncak berperan krusial dalam memastikan keberhasilan implementasi dan pemanfaatan sistem informasi dalam organisasi. Manajemen puncak tidak hanya bertindak sebagai pengambil keputusan strategis, tetapi juga sebagai fasilitator dalam penyediaan sumber daya, kebijakan, serta lingkungan kerja yang kondusif bagi pengguna sistem. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian Swandewi, dkk. (2017) yang menemukan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi, *perceived usefulness*, partisipasi pengguna dan dukungan manajemen puncak terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di BPR Denpasar. Penelitian ini dilakukan pada BPR di Denpasar dengan jumlah 56 Karyawan yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for The Social Sciences* (SPSS). Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel kualitas sistem informasi tidak berpengaruh terhadap variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di BPR Denpasar.
2. Variabel kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel

kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di BPR Denpasar.

3. Variabel *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di BPR Denpasar.
4. Variabel partisipasi pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di BPR Denpasar.
5. Variabel dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di BPR Denpasar.

Saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi agar penelitian menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Lila, and Ruhul Fitrios. 2024. "Anteseden Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris UMKM Di Kota Pekanbaru)." 18(1):53.
- Aryaningsih, Ni Putu Ayu, Tiara Kusuma Dewi, and Komang Krishna Yogantara. 2024. "Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Partisipasi Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada LPK Monarch Bali)." *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)* 23(1): 109–20. doi:10.22225/we.23.1.2024.109-120.
- Asana, Maria Diodatis Kurniawati1 Gde Herry Sugiarto. 2024. "Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt . Taspen Persero." 5(2): 293–99.
- Asyifa Zafira Audina*, Nunung Nurhayati, Annisa Nadiyah Rahman. 2016. "Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sitem E-Learning." *Jurnal Ilmiah Manajemen* VI(3): 416–33.
- Budiartha2, Ni Made Sri Rukmiyati1 I Ketut. 2021. "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Perceived Usefulness, Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi." *Jurnal Fairness* 3(2): 145–58. doi:10.33369/fairness.v3i2.15282.
- Darmawati, N. K. A., Yusmarisa, N. L. R., & Mareni, N. K. (2024). 2024. "Mufakat Mufakat." *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen* 2(2): 91–107.
- Endaryati, Eni. 2021. *Yayasn Prima Agus Teknik Sistem Informasi Akuntansi*. Fahlevi, Pahri, and Athania Octaviani Puspita Dewi. 2019. "Analisis Aplikasi Ijateng Dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM)." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8(2): 103–11.
- Irawati, Tri, Elistya Rimawati, and Nayu Ariloka Pramesti. 2020. "Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses)." *is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise this is link for OJS us* 4(2): 106–20. doi:10.34010/aisthebest.v4i02.2257.
- Krisnawati, Putu Nadya Sri, I Ketut Sunarwijaya, and Made Santana Putra Adiyadnya. 2022. "Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Kuta Selatan." *Jurnal Kharisma* 4(3): 12–22. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/5449>.
- Sari, Laynita, Cut Dwi Gita Subakti, and Renil Septiano. 2022. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sisten Informasi Akutansi Pada Puskesmas Air Dingin Kota Padang." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3(4): 396–404. doi:10.31933/jemsi.v3i4.963.

- Sasongko, arum dian. 2020. “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Hotel Berbintang Tiga & Empat Di Kota Semarang).” *Jurnal Ilmiah Aset* 22(2): 79–88.
- Swandewi, Luh Putri, Dodik Ariyanto, and Luh Gede Krisna Dewi. 2017. “Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Buleleng.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 19(3): 1803–31.
- Yuliansyah, Yudhi. 2020. “Komitmen Organisasi Dan Pengetahuan Karyawan Dalam Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Organizational Commitment and Employee Knowledge In Influencing the Successful Implementation of Accounting Information Systems.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing E* 7(1): 24–41.